

Sesi 1

Notulensi Keynote Speaker 1

Ir. Hari Purwanto, MSc., DIC

Staf Ahli Bidang Infrastruktur

Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

Peran Perguruan Tinggi Untuk Mendukung Tingkat Kesiapan Infrastruktur Nasional

Meningkatkan investment dan memperkuat pembangunan infrastruktur menjadi prioritas untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Pengembangan sarana dan prasarana transportasi merupakan salah satu prioritas dan Program Kerja pada tahun 2018.

Peningkatan peran swasta dalam pembiayaan dan pembangunan infrastruktur

Dengan adanya kerjasama dengan badan usaha, kita harus mengubah paradigma apabila bekerjasama dengan badan usaha swasta agar tidak menjadi komersil. Jangan sampai kerjasama ini menjadi kerugian dan ditegur oleh BPK.

Tujuan kita

Meningkatkan relevansi, kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dengan kompetensi pendidikan tinggi, serta pemberdayaan sains, teknologi dan inovasi, untuk meningkatkan daya saing Indonesia.

- Academic excellence
- Economic Values
- Social Benefit

Terdapat 4.500 Universitas dengan 25.000 prodi, sehingga idealnya terdapat 25rb profesor. hanya saja saat ini di negara kita baru terdapat 6rb profesor. Profesor dapat diambil dari industri untuk menjadi dosen.

Perbandingan jumlah pendidikan perguruan tinggi dengan negara lain

- BPS mengatakan hampir 90% pengangguran dari S1

Skill dan teknologi apa yang dibutuhkan?

- Curriculum
 - Curriculum itu flexible
- Instructors/Lecturers
- Infrastructure
- Standard quality
 - Certificat dan akreditasi

National call (Infrastructure apa yang dibutuhkan dan yang relevan)

- Kita harus memiliki academic excellence
 - Spesialisasi keahlian
 - Memecahkan masalah melalui sains, teknologi dan inovasi dalam skala global.
 - Research itu tidak harus muluk-muluk, yang hands on saja
 - Membangun research yang tidak dikerjakan oleh orang lain
- Economic Value

- Menghasilkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah dalam produktivitas ekonomi daerah dan nasional
- Menciptakan nilai tambah dalam sistem rantai ekonomi.

- Public service obligation
 - Keberadaan perguruan tinggi membantu orang banyak seperti petani, nelayan, dll dengan bahasa yang mudah sehingga tidak mengancam.
- Funding scheme
 - APBN dan APBD jika bisa menjadi yang terkahir
 - Loan
 - Public Private Partnership (PPP)
 - Crowd Funding

Notulensi Keynote Speaker 2
Drs. H. Akhmad Najib, SH, M.Hum
Asisten I Bidang Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Pemprov Sumatera Selatan
Pembangunan infrasturcture di provinsi Sumatera Selatan

Sumatera Selatan pada 2018 terdapat 2 agenda:

1. Pemilihan Kepala Daerah Gubernur dan Wali Kota
2. SEAGAME 2018

Pertumpuhan ekonomi Sumatera Selatan:

1. Kawasan olahraga jakabarang
 - a. infrasturcture di jakabarang besar.
2. Infrasturcture detail
 - a. Ultra high filtrasi

Pembangunan infrasturcture di Palembang

- Kita membangun infrastructure, dengan uang terbatas.
- Pembangunan di Palembang didukung oleh pihak ke-3 seperti PT Bukit Asam
- 5 tower rusunawang baru.
- Perencanaan pengembangan Apartement 6 tower
- IOI (Institute olahraga indonesia)
- Pembangunan rumah ibadah 5 agama
- Rumah sakit umum provinsi sumsel
- Fly over simpangan bandara dengan feature security dan monitoring system
- Jembatan Musi IV dan Musi VI.
- Jalan TOL Palembang – indralaya
- Jalan tol kapal betung (kayu agung, Palembang - betung)
- Jalan tol Palembang - Tanjung Api-Api
- Pembangunan LRT
- Kawasan Tanjung Api-Api

Isu-isu yang menjadi perhatian adalah penambahan 5 Proyek Strategis Nasional (PSN) di Sumatera Selatan dari 13 pada tahun 2016 menjadi 18 PSN pada tahun 2017.

Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 :

1. Jalan Tol Palembang-Simpang Indralaya (22 km) bagian dari 8 ruas Trans Sumatera;
2. Jalan Tol Pematang Panggang – Kayu Agung bagian dari 8 ruas Trans Sumatera;
3. Jalan Tol Palembang – Tanjung Api-Api bagian dari 8 ruas Trans Sumatera;
4. Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung (111,69 km);
5. Kereta Api Prabumulih – Kertapati doubletrack (76,35 km) bagian dari Jaringan KA Trans Sumatera;
6. Kereta Api Kertapati – Simpang – Tanjung Api- Api (bagian dari Jaringan KA Trans Sumatera);
7. Kereta Api Muara Enim – Pulau Baai;
8. Kereta Api Tanjung Enim – Tanjung Api-Api (370 km);
9. Kereta Api Palembang – Jambi (233 km);
10. LRT Sumatera Selatan (Metro Palembang) (23,5 km);
11. Upgrading kilang-kilang eksisting (RDMP);
12. Bendungan Komerling II;

13. Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Api-Api.

Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2017 :

Tambahan:

1. Jalan Tol Betung(Sp. Sekayu)-Tempino- Jambi (191 KM)-Bagian Trans Sumatera
2. Jalan Tol Simpang Indralaya-Muara Enim (110 KM)- Bagian Trans Sumatera
3. Jalan Tol Muara Enim-Lubuk Linggau-Lahat (125 KM)- Bagian Trans Sumatera
4. Jalan Tol Lubuk Linggau-Curup-Bengkulu (95 KM) - Bagian Trans Sumatera
5. Pembangunan Jaringan Daerah Irigasi Lematang

Total PSN di Provinsi Sumatera Selatan : 18 PSN

Sesi Tanya Jawab

1. Marzuki - fakultas teknik unta pontianak

Bagaimana penyaliran ataupun drainase yang dikerjakan di jalan-jalan Palembang?

- Pak Najib : Pembangunan drainase sudah dalam konteks penataan. Untuk yang lebih di prioritaskan adalah terkait pembakaran hutan, namun saat ini sudah dalam tahap penataan
- Pak Hari : Kita membangun kampus yang dipikirkan bukanlah lahannya, namun regionalnya sehingga kita sudah harus memikirkan untuk kedepannya. Terdapat anggaran di lembaga penjaminan keuangan yaitu OJK. OJK sedang mengembangkan pendanaan tentang sustainable development planning.

2. Ishak Yunus - Unsri

Pada beberapa tahun lalu, menyoroti pembangunan berkelanjutan pada pembangunan kereta yang waktu itu untuk mahasiswa, keberlanjutannya perlu dipertanyakan. Apakah mahasiswa yang menggunakan bus dari pada kereta mahasiswa? Bus 5000, kereta mahasiswa 15000, lantas bagaimana sasaran yang dituju dari pembangunan proyek?

Pak Najib : Untuk segmen mahasiswa masih daerah kertapati. Hanya saja untuk mahasiswa yang tidak berada pada wilayah kertapati akan digantikan. Bus yang lama sudah berkurang, ijinnya sudah tidak dikeluarkan dan di ganti dengan bus yang baru dengan sopir yang bagus. Insyaallah akan datang dari pusat bus yang baru. Disamping RLT sudah mengadakan MOU tahun 2016 dengan 39 kegiatan yaitu single event dan multi event.

3. Prof Munir dari Aceh

Di perguruan tinggi sudah mengadakan riset-riset terkait infrastruktur. Saat ini sudahkah riset tersebut digunakan atau menjadi acuan. Jika kita melihat RLT di Palembang sudah amankah dari guncangan, sudah adakah mitigasinya?

Kementerian DPR dan Menristek dikti sudah membangun komunikasi serta bekerjasama di bidang konstruksi bagaimana SDM kita siap untuk membangun konstruksi dan bisa bersaing. Seperti yang tadi disampaikan yaitu terkait local content.

Kaitannya dengan proyek di lingkungan kita, kaitannya kita di perguruan tinggi yang memiliki kompetensi, sebagai contoh kita seorang yang ahli pondasi lantas terdapat project pondasi dan kita tahu persis terdapat suatu yang kurang, menurut nurani kita sebagai engineer baik dipanggil maupun tidak dipanggil kita memberikan kontribusi masukan.

Jika terdapat RLT misalnya, tentu kita terpanggil tidak mendiamkan, tentu kita berdosa melakukan tindakan pembiaran, kita sebagai orang ilmunya disitulah salah satu yang harus kita lakukan.

4. IKAPESI - Alumni Pembangunan Jepang, dan bertempat pusat di Jakarta.

Pembangunan di Indonesia sangat pesat, namun untuk ini kita menyinggung pada rawa, dampaknya terhadap rawa apakah sudah diperhatikan terutama di Palembang Sumatera Selatan itu rawa nantinya akan berubah menjadi lahan yang keras dan nantinya akan berpengaruh ke kehidupan lingkungan?

Di Palembang ini apakah sudah dilakukan 3 pendekatan.

- a) Yang pertama dilakukan pendekatan normatif pemerintah sudah memberikan regulasi aturan dengan melihat kondisi lingkungan, namun dalam proses pengawasan harus lebih diperketat.
- b) Yang kedua secara teknis diwajibkan menggunakan pola pembangunan pengawasan lingkungan, jika dipaksakan maka akan menyebabkan banjir.
- c) Yang ketiga dimensi sosiologis, dengan melihat dari sisi bagaimana masyarakat berpartisipasi.

5. Fadhil - mahasiswa UI

Untuk RLT, apakah terdapat integrasinya dengan pengembangan berorientasi transi RLT?

Pak najib : RLT secara infrastucture telah menggunakan integrasi, dan juga berdasarkan stasiun-stasiunnya.